

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan tujuan yang telah ditentukan, maka diperlukan sebuah metode yang sesuai dan jelas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke V dijelaskan, “Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” Sehubungan dengan pengertian tersebut, Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Sesuai dengan pengertian metode tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekadar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu pendapat ilmiah. Menurut Satori dan Komariah (2012:201) mengemukakan, “Penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya; observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan pengetikan dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif”.

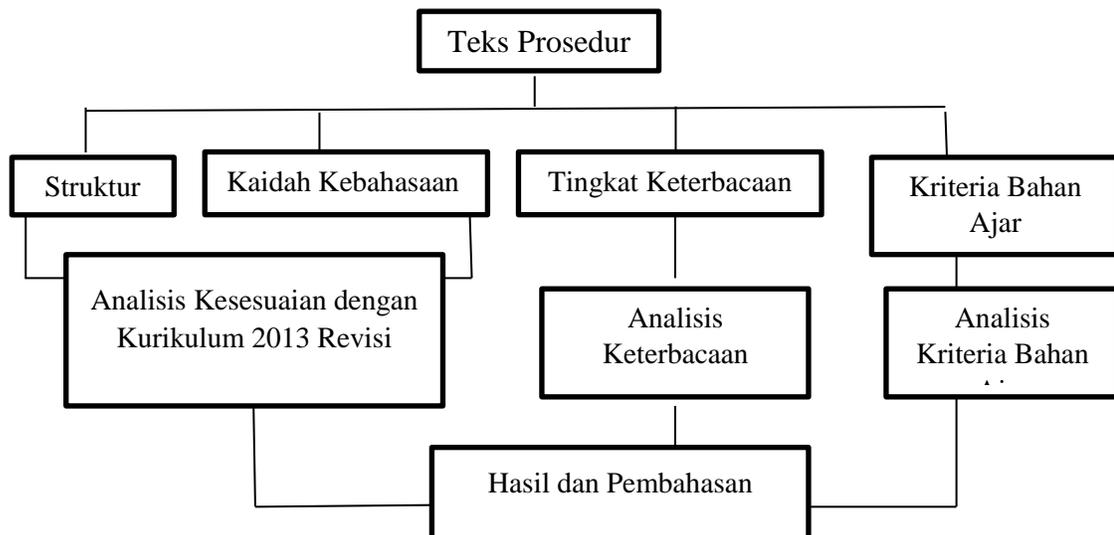
Selanjutnya Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Maka dari itu penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, kemudian membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian. Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, dalam suatu tulisan yang bersifat naratif atau bersifat menguraikan. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Metode dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan struktur, kaidah kebahasaan dan tingkat keterbacaan wacana yang terdapat dalam buku kumpulan teks prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo.

## **B. Desain Penelitian**

Desain merupakan sebuah rangka atau rancangan. Menurut Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut, desain penelitian merupakan gambaran semua proses

penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mulai dari perencanaan, sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, menguji kelayakannya, mengujicobakan kepada peserta didik dan terakhir membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang dianalisis yaitu suatu fenomena dalam pendidikan tentang (menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan tingkat keterbacaan wacana dalam teks prosedur sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI).



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### C. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan dan penting dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek (bisa manusia, benda, kegiatan dan sebagainya) dari mana data dapat diperoleh. Penelitian kualitatif adalah bagaimana penulis dapat menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang dapat dipercaya. Data untuk penelitian yang

dibutuhkan penulis diambil dari sumber yang berasal di luar buku teks bahasa Indonesia, yakni diambil dari buku kumpulan teks prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo. Berikut rincian populasi dan sampel pada penelitian yang akan penulis buat.

#### 1. Populasi Data

Populasi data adalah keseluruhan unsur yang akan diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah teks prosedur yang terdapat dalam buku kumpulan teks prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya Broto Sudibyo, dengan isi teksnya berjumlah 45 teks prosedur.

#### 2. Sampel

Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi sebagai sumber data yang akan dianalisis. Dalam pengambilan data sampel yang akan penulis ambil, penulis berencana akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:138) mengemukakan “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif (dapat cakap/tepat mewakili).” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa *Purposive sampling* adalah penentuan atau pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan tertentu sejalan dengan permasalahan yang penulis ambil mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Sehingga pertimbangan tertentu yang akan penulis gunakan meliputi struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan tingkat keterbacaan teks prosedur. Sampel yang penulis ambil berjumlah 7 teks dari jumlah keseluruhan yaitu 45 teks dari buku kumpulan teks prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya Broto Sudibyo B.Sc.

Alasan penulis memilih 7 teks prosedur tersebut karena penulis memutuskan jumlah sampel sesuai dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang dikemukakan oleh Sugiyono. Dari hasil pertimbangan yang telah penulis tentukan ke 7 sampel teks prosedur tersebut memenuhi semua ketentuan baik dari segi struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan tingkat keterbacaannya. Sedangkan teks prosedur lainnya ada beberapa yang kurang memenuhi ketentuan ke tiga pertimbangan tersebut. Teks prosedur yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini, penulis sajikan dalam daftar sampel pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Teks Prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto***

No.	Judul	Sumber
1.	Asma	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 26
2.	Biduran	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 25
3.	Eksim	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 45

4.	Gondongan	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 51
5.	Hepatitis	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 53
6.	Kencing Manis	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 67
7.	Kudis	Buku teks prosedur <i>Ramuan Tradisional Eyang Broto</i> karya R. Broto Sudibyo halaman 71

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Teknik Wawancara

Ghani (2014:177) mengemukakan, “Teknik wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian”. Sejalan dengan pendapat Ghani, Heriyadi (2014:74) menjelaskan.

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. dalam teknik wawancara peneliti berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedangkan pihak yang diwawancarai berkedudukan sebagai pemberi informasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara kepada beberapa pendidik Bahasa Indonesia di tingkat SMA/SMK, yakni guru bahasa

Indonesia Ibu Marisa Helly S.Pd. di SMKN SPP Tasikmalaya, guru bahasa Indonesia Ibu Widia Ningsih S.Pd. di SMAN 8 tasikmalaya, dan guru bahasa Indonesia Bapak Muhammad Ridwan S.Pd. di SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya. Hal-hal yang diwawancarai yaitu mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya bahan ajar teks prosedur di kelas XI.

## 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:329) mengemukakan, “Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.” Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku kumpulan teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyoy.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan berdasarkan desain metode penelitian deskriptif dan data yang telah dikumpulkan. Struktur yang akan dianalisis adalah tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah. Kaidah kebahasaan yang akan dianalisis adalah konjungsi temporal, kalimat perintah, kata kerja imperatif dan keterangan cara. Sugiyono (2012:244) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengetahui bahwa analisis data merupakan suatu proses pelaksanaan dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara sistematis. Dengan demikian, struktur yang dianalisis sebagai berikut.

- 1) Data struktur tujuan dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.
- 2) Data struktur bahan dan alat dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis”, dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.
- 3) Data struktur langkah-langkah (petunjuk) dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.
- 4) Data struktur penegasan ulang (penutup) dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.

Selanjutnya kaidah kebahasaan yang dianalisis sebagai berikut.

- 1) Data konjungsi temporal dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.
- 2) Data kalimat perintah dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.
- 3) Data kata kerja imperatif dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.
- 4) Data keterangan cara dan alat dalam teks prosedur yang berjudul “Asma”, “Biduran” “Eksim”, “Gondongan”, “hepatitis”, “Kencing Manis” dan “Kudis” dalam buku Buku teks prosedur *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo dianalisis.

#### 4. Teknik Tes

Teknik tes dipakai untuk memperoleh data hasil belajar. Sudijono (2015:57) mengemukakan, “Teknik tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai

yang melambangkan tingkah laku atau pretasi.” Dalam hal ini, penulis berencana melakukan tes pada peserta didik kelas XI SMKN SPP Tasikmalaya untuk menguji coba dan mengetahui bahan ajar yang penulis buat dapatkah dijadikan bahan ajar yang cocok atau tidak.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu struktur, kaidah kebahasaan, dan tingkat keterbacaan teks prosedur. Setelah data telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan uji kelayakan oleh para ahli. Dan terakhir, penulis akan melakukan tes kepada peserta didik kelas XI untuk menguji coba bahan ajar yang telah penulis buat. Berikut format analisis teks prosedur dan uji kelayakan ahli. Serta analisis kesesuaian dengan kriteria bahan ajar teks prosedur.

#### **1. Instrumen Analisis Buku Kumpulan Teks Prosedur Ramuan Tradisional Eyang Broto Karya R. Broto Sudibyo Berdasarkan Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Keterbacaan Teks Prosedur**

**Tabel 3. 2**  
**Format Isian Analisis Struktur Teks Prosedur**

<b>Judul:</b>			
<b>Struktur</b>		<b>Uraian / Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1.	Tujuan		

2.	Alat dan Bahan		
3.	Langkah-Langkah		
4.	Penegasan Ulang		

**Tabel 3.3**  
**Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur**

<b>Judul:</b>			
<b>Kaidah Kebahasaan</b>		<b>Uraian / Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1.	Konjungsi Temporal		
2.	Kalimat Perintah		
3.	Kata Kerja Imperatif		
4.	Keterangan Cara/Alat		

**Tabel 3.4**  
**Format Isian Tingkat Keterbacaan**

<b>Judul :</b>	
<b>Perhitungan menggunakan grafik Fry</b>	<p><b>Kata ke-100:</b> <b>Kalimat ke-:</b> <b>Panjang kalimat:</b></p> $-1 \text{ kalimat ke } \dots + \frac{\text{jumlah kata pada kalimat terakhir yang termasuk pada kata ke 100}}{\text{jumlah keseluruhan kata kalimat ke } \dots}$ <p><b>Panjang Suku Kata :</b> Jumlah suku kata sampai kalimat ke 100 x 0,6</p>

	<b>Titik Berada di Kelas :</b> (panjang kalimat) (panjang suku kata)
--	---

Keterangan:

Teks dapat digunakan apabila titik pusat berada pada kelas XI atau selisih titik pusat berada di kelas 10,11, dan 12.

### **F. Instrumen Uji Kelayakan Ahli**

Setelah semua teks dianalisis struktur, kaidah kebahasaan, dan keterbacaan wacananya berdasarkan sampel yang telah diperoleh berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. Selanjutnya, penulis berencana akan mengujikan kelayakan serta kesahihan hasil analisis tersebut kepada beberapa ahli. Penulis berencana memilih tiga ahli untuk menentukan kelayakan serta kesahihan hasil analisis dalam penelitian ini, yakni dua guru bahasa Indonesia dan satu dosen jurusan bahasa Indonesia. Lembar validasi serta tabel uji ahli dilampirkan dibagian lampiran pada **Tabel 3.5** dan **Tabel 3.6**.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

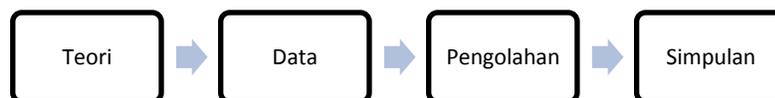
- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
- 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Mendeskripsikan data
- 5) Menganalisis data.
- 6) Menyimpulkan hasil analisis.

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

- 1) Penulis memiliki permasalahan mengenai kurangnya variatif bahan ajar teks prosedur. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan belajar yang baik tidak hanya menggunakan bahan ajar yang telah disediakan saja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif bahan ajar dari buku kumpulan prosedur.
- 2) Penulis akan melakukan analisis terhadap teks prosedur dari buku kumpulan prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo.
- 3) Penulis mengumpulkan data teks prosedur dari buku kumpulan prosedur yang berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo.
- 4) Penulis mendeskripsikan data teks prosedur dalam buku kumpulan prosedur yang berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo.
- 5) Penulis menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dari data tersebut.
- 6) Penulis memvalidasi hasil analisis kepada ahli atau guru.
- 7) Penulis menguji tes hasil bahan ajar kepada peserta didik.
- 8) Penulis merumuskan simpulan sehingga teks yang telah dianalisis dapat diketahui cocok atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada Kelas XI.

#### H. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah mengubah data menjadi informasi menjadi pengetahuan, kemudian mengujinya. Penelitian yang dilakukan bersifat analisis, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif, yakni penelitian diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi (2014:114) mengemukakan, jika penelitian digambarkan dengan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Bagan Pengolahan Data**

Heryadi(2014:115) mengemukakan, “Pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.” Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan tahapan pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Pendeskripsian Data

Penulis melakukan pendeskripsian data dengan menggambarkan atau melukiskan teks prosedur sesuai dengan teori dan data yang ada.

### 2. Penganalisisan Data

Penulis melakukan penganalisisan data teks prosedur dari buku kumpulan teks prosedur yang dipilih untuk menguraikan, memilah dan memilih, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan selanjutnya akan diuraikan, dijelaskan, serta dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

### 3. Pembahasan Data

Pembahasan data pada penelitian ini yaitu dengan memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisisan data teks prosedur yang telah dianalisis.